



PKM kelompok Guru SMKN 4 Pinrang dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

Army Auliah¹, Ramdani², Darminto³
^{1,2,3}Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Workshops and mentoring planning for Classroom Action Research (CAR) have been conducted. This activity, which is a community partnership program, was carried out in Tonyamang village, Patampanua sub-district, Pinrang Regency, involving 27 teachers of 4 Pinrang Vocational Schools. The results of the activity showed that the enthusiasm of the teacher was so great in attending the workshop. They have also succeeded in making a CAR draft which will be applied to each teacher's class.

Keywords: Classroom Action Research, teacher, SMKN 4 Pinrang

I. PENDAHULUAN

Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab 1 Pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama: mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya pasal 20 ayat a dikemukakan, dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Kewajiban Guru tersebut, terutama kewajiban menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran menempatkan guru sebagai peneliti. Melalui penelaahan dan penelitian langsung terhadap permasalahan yang terjadi selama guru melakukan proses pembelajaran. Guru dapat merencanakan dan memecahkan sendiri permasalahan tersebut. Oleh karena proses pembelajaran yang dinilai dan dievaluasi berlangsung dalam kelas, maka penelaahan permasalahan tersebut disebut penelitian tindakan kelas yang biasa disingkat PTK.

PTK idealnya dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan permasalahan di kelasnya selama proses pembelajaran. Namun yang menjadi kendala adalah guru sebatas menyadari saja permasalahan pembelajarannya tanpa berusaha mengatasi masalah tersebut. Padahal dengan mengatasi masalah tersebut guru sebenarnya telah melakukan pengkajian atau penelitian proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kemampuan guru dalam mengidentifikasi permasalahan di kelas dan keterbatasan melakukan pengkajian pembelajarannya. Permasalahan tersebut juga terjadi pada guru-guru di SMKN 4 Pinrang.

Dari beberapa kendala tersebut, maka diperlukan suatu upaya PTK dapat diterapkan oleh setiap guru untuk mengatasi permasalahan proses pembelajarannya. Pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini, tim kami akan mengajak guru-guru SMKN 4 Pinrang untuk merencanakan dan merancang PTK yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya dalam rangka memperbaiki atau memecahkan permasalahan yang terjadi. Tindakan yang dilakukan guru bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran. Dengan demikian, PTK berawal dari kesadaran guru akan adanya permasalahan yang dianggap menghalangi tujuan pembelajarannya. Hal ini dilakukan oleh guru melalui refleksi dirinya terhadap proses pembelajaran yang selama ini dia lakukan.

Setelah mengetahui permasalahan guru merancang tindakan untuk mengatasi masalah. Hasil rancangan selanjutnya diaplikasi dalam kelasnya. Selama proses aplikasi tindakan, dilakukan observasi untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam merefleksi tindakan yang sudah dilakukan. Selanjutnya dievaluasi dan direfleksi kembali. Dengan demikian PTK dilakukan secara bersiklus. Secara umum guru di SMKN 4 Pinrang mengetahui teori tentang PTK, namun mengaplikasikan secara nyata belum dapat dilakukan. Hal ini yang mendorong tim pengabdian melakukan kegiatan ini.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan masyarakat ini difokuskan di SMKN 4 Pinrang dengan mengundang guru-guru dari sekolah yang terdapat di Kabupaten Pinrang. Sebanyak 27 orang guru dari semua bidang studi mengikuti kegiatan pelatihan PTK ini. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

1. Sosialisasi PTK; hal ini bertujuan mensosialisasikan PTK bagi guru yang belum pernah mendengar PTK dan menyegarkan kembali ingatan guru-guru yang telah pernah tahu tentang PTK.
2. Pelatihan dan Pendampingan pembuatan draf rencana PTK. Hal ini bertujuan mengajak guru merefleksi proses pembelajaran mereka selama ini hingga dapat merumuskan masalah kongkrit yang terjadi dalam kelas mereka. Melalui fasilitasi pengabdian akhirnya para guru dapat membuat draf rencana PTK.
3. Diskusi hasil pengembangan Draft rencana PTK dan kemungkinan perbaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi guru-guru SMKN 4 Pinrang dalam merencanakan dan melakukan PTK.

Kegiatan PKM ini sukses dilakukan dan peserta sangat antusias mengikuti ceramah tentang Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya tulis Ilmiah. Pada saat Pendampingan *workshop* Penelitian Tindakan Kelas, guru sudah dapat memikirkan dan merencanakan Penelitian Tindakan kelas pada masing-masing kelas

mata pelajaran yang mereka ampu. Guru menyarankan agar waktu *workshop* diperpanjang. Pelaksanaan *workshop* sangat membantu guru dalam memfasilitasi mereka merancang dan memikirkan Rencana Penelitian Tindakan Kelas. Pada umumnya guru-guru meminta nomor kontak para penyaji materi tentang Penelitian Tindakan kelas. Ini menunjukkan bahwa mereka masih sangat membutuhkan penjelasan dan pendampingan lebih lanjut.

IV. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Pelaksanaan PKM Kelompok Guru SMKN 4 Pinrang dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari jumlah warga yang mengikuti kegiatan ini, yaitu sebanyak 27 orang pada hari pertama hingga hari ketiga.
2. Setelah tim pelaksana melakukan observasi dan evaluasi diketahui bahwa lebih dari 80% peserta yang telah mampu membuat draf PTK.